



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

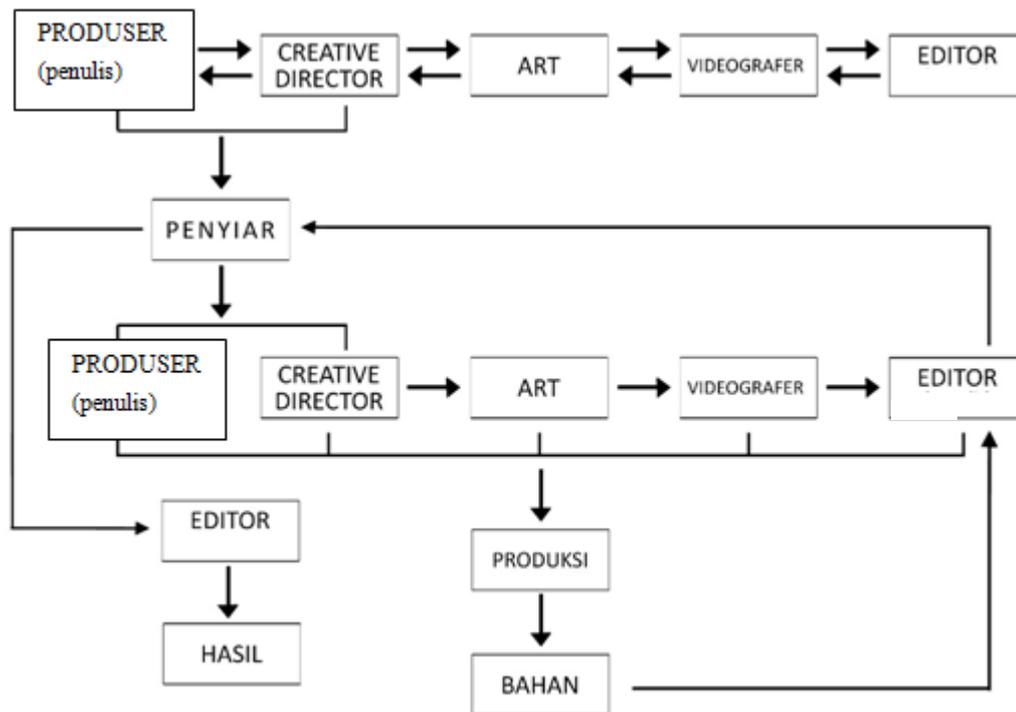
3.1. Kedudukandan Koordinasi

Penulis menempati posisi produser di dalam praktek kerja magang ini, penulis bekerja dalam divisi Youtube. Ketika melaksanakan proses praktek kerja magang penulis bekerja dan bertanggung jawab kepada Chris Suprpto, Dedy Ramdhani, dan Martin Marsis Tamirin, dan Bonita Widi. Pada posisi yang penulis tempati, penulis memiliki tanggung jawab atas pembuatan jadwal untuk kelancaran produksi dan penulis juga bertanggung jawab untuk dapat memberikan ide ketika *brainstorming*. Penulis juga bertanggung jawab untuk memastikan pembuatan video berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati dan mendapatkan *feedback* positif pada tahap produksi, pascaproduksi.

3.1.1. Koordinasi

Berikut penulis sertakan alur koordinasi pekerjaan yang penulis lakukan dalam divisi Youtubechannel di Star Radio:





Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi divisi Youtube channel
(Dokumentasi Pribadi)

Kedudukan penulis sebagai produser, tugas penulis ketika melakukan praktek kerja magang adalah penulis melakukan pengecekan lokasi yang akan digunakan. Serta menyiapkan peralatan apa saja yang akan digunakan, serta pengaturan jadwal untuk penyuntingan gambar setelah proses *shooting* telah selesai dilaksanakan. Biasanya sebelum melakukan produksi, penulis dengan penyiar, *creative director*, *art*, dan videografer melakukan *brainstorm* mengenai topik apa yang ingin dijadikan konten Youtube. Ketika seluruh kru dalam divisi Youtubechannel dan penyiar telah menyetujui konten tersebut, *creative director* menjelaskan lebih detail mengenai konten tersebut kepada tim dan membentuk gambaran visual bersama videografer.

Kemudian proses produksi dapat dilaksanakan ketika konsep sudah terbentuk baik *art*, dan penentuan lokasi dan *script*. Pada saat produksi dilaksanakan, penulis memastikan bahwa proses produksi dari awal sampai akhir

terlaksana sesuai rencana. Mulai dari memastikan semua kru dan *talent* datang ke lokasi tepat waktu, properti siap digunakan, seluruh peralatan berfungsi dengan baik, dan lain-lain. Ketika proses produksi telah selesai dilaksanakan, maka penulis memastikan editor dan videografer bekerja sama dengan baik untuk dapat mendistribusikan video sesuai dengan deadline yang telah di berikan.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah proses kerja penulis selama melakukan praktekkerja magang di Star Radio.

Tabel 3.1Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	3-7-2018	Video Konten "Demam Bola"	1. <i>Shooting</i> untuk konten pertama "Demam Bola".
2	7-7-2018 - 12-7-2018	Video Konten "Bener Gak Sih"	1. Melakukan <i>Brainstorming</i> untuk mencari ide "Bener Gak Sih". 2. melakukan pencarian data akurat untuk konten "Bener Gak Sih Hewan Bisa Meramal". 3. mencari hewan untuk <i>shooting</i> "Bener Gak Sih Hewan Bisa Meramal". 4. <i>Shooting</i> "Bener Gak Sih Hewan Bisa Meramal".
3	14-7-2018 - 19-7-2018	Video Konten <i>Challenge</i>	1. Melakukan <i>Brainstorming</i> ide, bersama dengan para penyiar. 2. Melakukan perijinan ke Mall <i>Tangerang City</i> . 3. melakukan <i>briefing</i> sebelum berangkat ke lokasi dan memastikan <i>shooting</i> berjalan

			<p>lancar.</p> <p>4. <i>Shooting</i> konten “<i>Challenge</i>”.</p>
4	22-7-2018 -26-7-2018	Video Konten “Bener Gak Sih”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>Brainstorming</i> ide. 2. <i>Research</i> makanan yang pedas tetapi masih aman untuk dikonsumsi pada pagi hari. 3. <i>Shooting</i> “ Bener Gak Sih Susu Ngilangin Pedes”.
5	30-7-2018 – 7-8-2018	Video konten “ <i>Carpool</i> ”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>brainstorming</i> untuk menyambut penyiar baru. 2. menyiapkan peralatan dan melakukan <i>Testcam</i>. 3. <i>shooting</i> “<i>Carpool – Welcome Bonita</i>”.
6	30-7-2018- 7-8-2018	Video konten “ <i>Ladies Talk</i> ”	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Brainstorming</i> bersama penyiar dan tim, mendapat permintaan dari penyiar untuk membuat konten untuk masing-masing penyiar. 2. <i>research</i>, menyiapkan peralatan. 3. <i>Shooting</i> “<i>Ladies Talk</i>”.
7	9-8-2018 – 13-8-2018	Video Konten “Bener Gak Sih”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan topik. 2. Melakukan <i>test makeup</i>. 3. <i>Shooting</i> “Bener Gak Sih – Make Up Bisa Mengubah Seseorang”
8	11-8-2018- 16-8-2018	Video Konten “Fakta”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan topik untuk Dedy Ramdhani. 2. <i>Set property</i>. 3. <i>Shooting</i> video “7 Fakta

			Minuman Bersoda”.
9	17-8-2018	Video Kemerdekaan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan briefing sebelum memulai acara. 2. menyiapkan susunan acara. 3. <i>Shooting</i> video untuk menyambut “Kemerdekaan Indonesia.
10	18-8-2018- 23-8-2018	Video Konten “Boys Talk”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan topik untuk Martin Marsis. 2. mewawancarai Martin tentang ‘Manly’. 3. mempersiapkan lokasi. 4. <i>Shooting</i> “Boys Talk – Tampil Manly”.
11	20-8-2018- 24-8-2018	Video Konten “Cerdas Star”	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Brainstorming idea</i>, mencari topik ‘Asian Games’. 2. Menyiapkan pertanyaan dan lokasi yang akan di gunakan. 3. <i>Shooting</i> “Cerdas Star – Asian Games 2018”.
12	26-8-2018- 31-8-19	Video Konten “Carpool”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema. 2. melakukan <i>Testcam</i> untuk <i>Carpool</i>. 3. <i>Shooting</i> video “Carpool – Kerjain Martin Marsis”
13	14-9-2018	Acara Nobar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nobar bersama cast dari “Gila lu Ndro”.
14	16-9-2018- 22-9-2018	Web Series “Balada Anak Radio”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>Brainstorming</i> untuk project “Web Series – Balada Anak Radio episode 1”. 2. memastikan lokasi-lokasi yang

			<p>akan di pakai.</p> <p>3. melakukan proses <i>casting talent</i>.</p>
			<p>4. Praproduksi, melakukan <i>testcambersama talent</i>.</p> <p>5. Rehearsal membuat <i>storyboard</i>, rancangan shot.</p>
			<p>6. memastikan <i>art</i> dan <i>set up</i> lokasi untuk “<i>Web Series – Balada Anak Radio Episode 1</i>”.</p> <p>7. <i>Shooting Episode 1 Web Series – Balada Anak Radio Episode 1</i>”.</p>
15	28-9-2018- 3-10-2018	Web Series “Balada Anak Radio”	<p>1. Melakukan <i>Brainstorming</i> untuk project “<i>Web Series – Balada Anak Radio episode 2</i>”.</p> <p>2. Memastikan lokasi-lokasi dan talent yang akan bermain di dalam.</p> <p>3. Merancang dan revisi <i>script</i> “<i>Web Series – Balada Anak Radio Episode 2</i>”.</p>
			<p>4. rehearsal kedua bersama <i>talent</i> “<i>Web Series – Balada Anak Radio Episode 2</i>”.</p> <p>5. memastikan <i>scriptlock</i>, <i>setting</i> lokasi, <i>property</i> berjalan sesuai rencana yang telah dibuat.</p> <p>6. <i>Shooting</i> “<i>Web Series – Balada Anak Radio Episode 2</i>”.</p>
16	10-10- 2018-15-	Web Series “Balada Anak Radio”	<p>1. <i>Brainstorming</i> “<i>Web Series – Balada Anak Radio Episode 3</i>”.</p>

	10-2018		<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Rehearsal</i> ketiga bersama <i>talent</i> “<i>Web Series – Balada Anak Radio Episode 3</i>” 3. Memastikan <i>script, setting</i> lokasi dan property yang di gunakan sesuai dengan kebutuhan. 4. <i>Shooting</i> “<i>Web Series – Balada Anak Radio Episode 3</i>”
--	---------	--	---

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Ketika melakukan praktek kerja magang, penulis bekerja sebagai produser. Tugas yang dilakukan oleh penulis adalah mengatur jadwal untuk keperluan produksi, penulis juga bertanggung jawab untuk setiap pembuatan konten dari awal hingga akhir. Penulis harus mengadakan *brainstorming* untuk mencari ide bersama dengan tim dan para penyiar. Setelah itu penulis bersama tim memasuki tahap praproduksi seperti pencarian lokasi, pencarian peralatan yang akan digunakan, pemain. Pada tahap produksi penulis harus memastikan semua berjalan lancar dan dapat selesai tepat waktu, di beberapa kesempatan penulis juga bermain di dalamnya.

3.4. Proses Pelaksanaan

Ketika penulis melaksanakan praktek kerja magang di Star Radio, penulis harus membawa semua peralatan yang diperlukan seperti kamera, lensa ataupun properti pendukung untuk keperluan *shooting*. Ketika melaksanakan proses praktek kerja magang selain menjadi produser, penulis juga berkesempatan untuk menjadi *talent* untuk beberapa project video konten Web Series.

Dalam proses produksi penulis membagi jadwal produksi menjadi :

- Senin : Set lokasi untuk *shooting*
- Selasa : *Shooting* (Hari pengambilan gambar)

- Rabu : Revisi (jika ada) – *Upload*
- Kamis : *Brainstorming* (Ide dasar/mentah)
- Jumat : *Brainstorming* untuk pembuatan konsep & rancangan *visual*

Berdasarkan dari *projects* yang sudah penulis selesaikan, penulis memilih 3 proyek yang menarik untuk dibahas dalam laporan magang ini. Proyek tersebut yaitu Demam Bola, 17 Agustus, Balada Anak Radio.

1. Star Demam bola

Untuk memeriahkan acara piala dunia, Stars Squad mengadakan acara demam bola. Para penyiar ditantang untuk melakukan aksi-aksi yang tidak biasa di dalam sebuah lapangan futsal seperti memakai sepatu roda untuk melakukan tantangan yang diberikan. Akhir dari video ini akan ada satu pemenang dan ada dua orang kalah, orang yang kalah akan dihukum dengan meminum minuman yang telah diracik oleh seseorang yang memenangkan pertandingan.

a. *Briefing*

Ketika *briefing* dilakukan, penulis bersama dengan tim mempresentasikan ide kepada para penyiar. Pada saat ide ini dibentuk, *moment* yang sedang ramai di bicarakan oleh kebanyakan orang adalah piala dunia. Penulis bersama tim diminta untuk membuat sesuatu yang berhubungan erat dengan piala dunia tetapi di kemas dengan cara yang tidak biasa dan berbeda dari yang telah ada sebelumnya. Penulis dan tim akhirnya mempresentasikan ide untuk para penyiar. Penulis memberikan ide untuk memakai sepatu roda ketika melakukan tantangan yang telah diberikan oleh *game master*. Ide ini langsung disetujui oleh semua penyiar dan tim dari Youtube.



Gambar 3.2Aktifitas *Briefing* dengan kru dan penyiar

b. Praproduksi

Pada tahap praproduksi, penulis melanjutkan pengembangan ide yang telah disepakati. Penulis mencari lokasi yang akan digunakan untuk *shooting* lokasi yang dicari oleh penulis adalah lapangan futsal yang tidak menggunakan rumput. Penulis menemukan lokasi yang tepat dan tidak berada terlalu jauh dari lokasi kantor sehingga dapat menghemat waktu. Serta penulis juga mencari apa saja keperluan yang dibutuhkan saat *shooting* nanti seperti mencari pinjaman sepatu roda, mencari minuman yang digunakan sebagai hukuman seperti susu, kopi, jus jeruk, dan jeruk peras. Kemudian penulis memastikan lapangan bisa dipakai ketika hari pengambilan gambar nanti. Penulis juga harus memastikan kru yang bekerja untuk menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu agar jadwal produksi tetap berjalan lancar.



Gambar 3.3 Praproduksi pengaturan peralatan sebelum *shooting*

c. Produksi

Ketika proses *shooting* dimulai penulis dan *creative director* memberikan arahan kepada para penyiar bagaimana cara bermain dan tantangan apa saja yang nantinya akan dimainkan. Contoh dari permainan yang akan dimainkan adalah para penyiar diminta untuk mengiring bola secara berkelok-kelok dan menendang bola kedalam gawang. Penyiar yang memenangkan pertandingan akan memberi hukuman dengan cara mencampurkan beberapa minuman yang telah disiapkan kepada para penyiar yang kalah. Tugas penulis ketika berada di lokasi adalah memantau keadaan apakah *shooting* berjalan dengan baik dan sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan disepakati. Setelah semua proses *shooting* telah selesai, maka tugas penulis adalah kameraman untuk memberikan hasil dari *shooting* ini kepada editor.



Gambar 3.4 Proses produksi

2. Lomba 17 Agustus

Pada pembuatan konten video ini penulis berperan sebagai produser sekaligus menjadi peserta di dalam video, video ini bertujuan untuk membangkitkan semangat kemerdekaan melalui sebuah video. Di dalam video ini para peserta dibagi menjadi 3 tim yaitu Penyiar, Instagram, Youtube. Masing-masing tim beradu kekompakan, kerja sama dan komunikasi yang baik merupakan nilai yang bisa diambil dan diterapkan pada video ini.

a. *Briefing*

Pada awal proyek ini dibuat, penulis bersama tim memberikan ide kepada para penyiar untuk membuat lomba di dalam lingkungan kantor. Ide ini dibuat untuk memeriahkan acara 17 Agustus di Star Radio. Ide ini disetujui dan ditanggapi positif, penulis bersama tim langsung membuat game yang akan dimainkan oleh *staff* yang bekerja di dalamnya termasuk anak-anak magang lainnya. Lomba-lomba yang dimainkan adalah makan kerupuk, jalan kiri-

kanan dengan kaki terikat, pindah kelereng dengan menggunakan sendok, balap plastik dengan menggunakan helm.

b. Praproduksi

Setelah penulis melakukan *briefing*, tahap selanjutnya adalah praproduksi di tahap ini penulis bersama dengan tim melakukan *brainstorming* untuk membuat susunan acara dan ide dari acara lomba ini. Penulis membantu mencari peralatan seperti bambu panjang dan tali untuk perlombaan memakan kerupuk, mencari kelereng untuk perlombaan estafet kelereng. Semua peralatan itu yang nantinya akan digunakan untuk perlombaan, penulis juga membuat garis pembatas untuk perlombaan balap plastik dan *helm*. Bagian tersulit dari project ini adalah meminta seluruh *staff* datang ke kantor, karena hari *shooting* untuk konten ini bertepatan dengan hari libur kerja.

c. Produksi

Sebelum produksi dimulai penulis dan *creative director* memberikan arahan kembali kepada para peserta lomba tentang aturan-aturan lomba yang akan berlangsung. Ketika produksi di mulai penulis juga ikut menjadi peserta lomba. Salah satu lomba yang dimainkan adalah makan kerupuk dengan kaki di ikat dengan tali yang terhubung dengan kerupuk, maka para peserta harus berusaha menghabiskan kerupuk tersebut. Dalam permainan tersebut tim dari Youtube dapat memenangkan pertandingan. Perlombaan ini berlangsung dari pagi hari sampai sore hari. Terlihat semangat dari para peserta lomba yang membuat suasana menjadi ceria dan membuat konsep yang ingin disampaikan menjadi terlihat di dalamnya yaitu membangkitkan semangat kemerdekaan dan melatih kekompakan bersama tim.

3. Balada Anak Radio (WEB SERIES)

Video Balada Anak Radio ini di buat dengan maksud untuk menggambarkan suasana di dalam lingkungan kantor anak-anak Star Radio ini. Tujuan utama dari video series ini untuk membangun *mindset* orang-orang di luar sana tentang Radio dan penyiarinya. Pemikiran orang tentang penyiar hanya berani di balik layar,

penampilannya tidak *fashionable*, tidak menyenangkan dan lain lain pandangan itu diubah melalui video web series dengan 3 episode.

a. *Briefing*

Pada saat *briefing* para penyiar teringat tentang ide yang pernah diberikan oleh penulis dan tim. Ide yang berisi tentang pandangan radio yang kaku, hanya berani di balik layar, tidak bisa bersenang-senang di dunia luar. Di dalam video ini digambarkan suasana dari kantor, apa yang dikerjakan oleh para penyiar setiap harinya. Apa yang dilakukan pada saat jam istirahat, bagaimana sifat asli diluar microphonenya. Dari sini ide untuk membuat balada anak radio ini muncul dan di kembangkan menjadi sebuah konten untuk Youtube *channel* Star Radio.

b. Praproduksi

Pada saat praproduksidimulai penulis meminta *scriptwriter* untuk membuat cerita yang sudah di bicarakan kedalam tiga episode, setelah script telah di buat dan terlihat inti dari cerita. Penulis dan tim melakukan *brainstorming* bersama para penyiar dan tim dari divisi lainya. Serta penulis juga meminta pertolongan kepada seluruh divisi untuk dapat saling membantu agar ketika produksi di mulai dapat berjalan lancar dan sesuai dengan ekspetasi yang di inginkan.

Sebelum produksi dimulai penulis, *creative director*, *scriptwriter* melakukan proses casting untuk melihat kandidat yang ditunjuk ini dapat berperan seperti yang di inginkan atau tidak. Penulis juga membantu kameraman membuat rancangan visual seperti *floorplan*, *shotlist*, *storyboard* dan rancangan lighting. Selain itu penulis juga membantu *Art director* untuk mempersiapkan ruangan yang digunakan sesuai dengan *character* yang akan bermain di dalam film, wardrobe, make up dan lain lain. Setelah menemukan *talent* yang dirasa cocok untuk memainkan *character* yang telah dibuat, semua rancangan visual sudah dibuat maka tahap terakhir sebelum *shooting* adalah *rehearsal* bersama dengan *talent* yang akan bermain.

c. Produksi

Selama proses produksi episode 1,2 dan 3 semua berjalan lancar sesuai dengan *schedule* yang telah dibuat dan direncanakan. Penulis dan tim juga mendapatkan *feedback* yang selalu positif dari para penyiar, pemain, penonton. Selama proses shooting ini terlihat para tim yang bekerja dan membantu di dalamnya menjadi sangat dekat dan lebih akrab karena ini juga merupakan tujuan lainnya dari pembuatan konten ini. Selain itu video ini di buat juga untuk salam perpisahan antara divisi yang satu dengan yang lainnya.

3.5. Kendala yang Ditemukan

Ketika penulis melaksanakan praktek kerja magang di Star Radio, penulis menemukan beberapa kendala. Hal pertama adalah ketepatan waktu dari penyiar untuk *shooting* dikarenakan beberapa penyiar bebenturan dengan waktu siaran maka pengambilan gambar biasa dilakukan pada waktu yang tidak bisa di pastikan. Kendala kedua adalah peralatan yang minim untuk pembuatan sebuah video atau konten yang baik seperti *lighting, sound, camera* semua harus dibawa sendiri oleh penulis dan tim.

3.6. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala yang penulis alami pada saat praktek kerja magang di Star Radio, penulis harus menemukan cara agar video harus tetap berjalan dan pendistribusian tetap berjalan tepat waktu adalah kru yang bekerja harus tetap *standby* di lokasi meskipun *shooting* menjadi molor dan selesai tidak tepat dengan waktu yang sudah di perkirakan. Solusi untuk kendala yang kedua, karena kurangnya peralatan yang disediakan maka penulis dan tim memutuskan untuk tidak mengambil gambar pada malam hari atau keadaan gelap.